



PENULARAN VARIANOMICRON SEMAKIN MELUAS

DPRD DIY Segera Teken Perda Penanggulangan Covid-19

YOGYA (MERAPI) - Kasus positif Covid-19 varian Omicron ditemukan sudah masuk ke DIY. Untuk mencegah penyebaran omicron meluas ke daerah lain, legislatif sudah menyiapkan Raperda Penanggulangan Covid-19.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mengatakan, Raperda bakal disahkan sebentar lagi menjadi perda. "Tanggal 14 Februari 2022, kami akan memparipurnakan raperda itu menjadi perda," jelas Huda, Jumat (11/2).

Dikatakan, Raperda ini sebenarnya sudah dirancang sejak awal pandemi. Namun demikian baru bisa disahkan sekarang, karena harus menunggu persetujuan Kemendagri. Nantinya bisa digunakan untuk menangani Covid-19. "Perda tersebut nantinya bisa dipakai oleh rekan-rekan yang membutuhkan payung hukum terkait Covid-19," katanya.

Politisi dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini mencontohkan, hal ini misalnya adalah masalah penegakan prokes dan sebagainya. Harapannya, bisa mengendalikan kasus Covid-19 di DIY yang kini semakin bertambah. "Dengan penanganan yang cepat. Sehingga tidak mengakibatkan korban jiwa maupun korban ekonomi," katanya.

Huda menambahkan, pihaknya juga ikut mendukung penerapan PPKM Level 3 di DIY, sesuai dengan instruksi pemerintah pusat. Dia pun meminta masyarakat untuk turut mendukung hal ini, guna memutus penyebaran Covid-19. "Ini bukan untuk mempersulit masyarakat, tapi untuk saling menjaga agar tidak ada lonjakan kasus yang tak terkendali, seperti tahun lalu ketika varian Delta menyerang," ujarnya.

Sebelumnya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengumumkan sebanyak 73 sampel kasus Covid-

19 terkonfirmasi positif Omicron. Sampel terkonfirmasi positif Omicron itu berdasarkan hasil "Whole Genome Sequencing (WGS)" di Laboratorium FKKMK UGM dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta.

"Ada yang positif Omicron 73 dari 83 sampel yang diperiksa," kata Sultan di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (10/2).

Sultan mengaku tidak mengetahui identitas atau alamat orang yang sampelnya terkonfirmasi positif Omicron tersebut. Meski demikian, menurut dia, sebagian besar sampel itu berasal dari pelaku perjalanan atau wisatawan yang melakukan pemeriksaan usap (swab) secara mandiri sebelum pulang ke daerah asal.

"Ini kan wisatawan yang ke Yogya, mereka sebelum pulang mengambil inisiatif untuk 'tracing' di rumah sakit atau klinik di Yogya. Begitu diambil darahnya dia pulang ke daerahnya. Nah, ternyata setelah sampel itu diproses di UGM dan BBTKLPP ternyata ada yang Omicron 73," katanya.

Dengan munculnya kasus positif Omicron di DIY, Raja Keraton Yogyakarta ini mengimbau warganya lebih waspada dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. "Dari sini kami meyakini bahwa Omicron itu ada di Yogya, biar pun awal ini dari wisatawan," katanya.

Selain menerapkan aturan PPKM level 3 seperti yang telah ditetapkan pemerintah pusat, menurut Sultan,



MERAPI-SAMENTO SIHONO

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana (kanan) saat memberikan keterangan pers.

aktivitas satuan tugas penanganan Covid-19 bakal kembali diaktifkan hingga level kelurahan.

"Biar pun pengertiannya (tingkat keparahan) lebih ringan tapi kan penularannya lebih cepat jadi harapan saya masyarakat Yogya hati-hati prokes dan pakai masker jadi sesuatu yang sangat penting," kata Ngarsa Dalem.

Lebih rinci, Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie menjelaskan 73 sampel positif Omicron itu bersumber dari hasil WGS terhadap 36 sampel di BBTKLPP dan 47 sampel di Lab FKKMK UGM. "Dari 47 sampel (diperiksa di Lab UGM) 39 positif Omicron dan masih ada (varian) Delta sebanyak 8 sampel atau 17 persen," kata dia.

Ia mengatakan sebagian sampel yang diperiksa di FKKMK UGM maupun BBTKLPP merupakan sam-

pel orang yang melakukan swab secara mandiri di rumah sakit maupun klinik. Meski sebagian sampel disebutkan milik pelaku perjalanan, di sisi lain ia belum dapat memastikan apakah di antaranya ada yang ber-KTP Yogyakarta atau tidak.

Dinkes DIY, kata dia, tidak dapat mengecek identitas pemilik sampel karena sampel yang masuk di Laboratorium UGM maupun BBTKLPP tidak disertai identitas "by name by address". "Kenapa saya tidak bisa bilang KTP-nya mana, karena yang masuk di Laboratorium UGM saya tidak mendapatkan 'by name by address'. Kalau dari BBTKLPP hanya laboratorium pengirim (sampelnya)," kata dia.

Dari sekian banyak sampel yang terkonfirmasi positif Omicron, ia menduga transmisi lokal di DIY sudah terjadi. "Kemungkinan iya," ujarnya. (Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005